

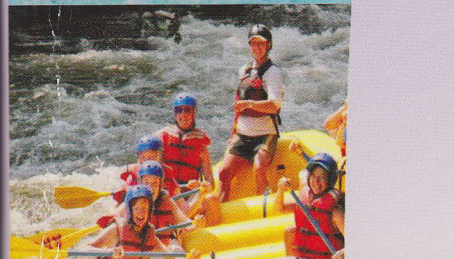
ISBN : 978-602-8249-14-6

PROCEEDING

Seminar Olahraga Nasional Ke II

“PERAN OLAHRAGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER”

Yogyakarta, 8 November 2008



DEPUTI PENINGKATAN PRESTASI DAN IPTEK OLAHRAGA
KEMENTERIAN NEGARA PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KORELASI ANTARA STATUS GIZI DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SISWA KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR

Oleh:
Erwin Setyo Kriswanto
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Sentolo II Kulon Progo. Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan teknik tes dan pengukuran serta dokumen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI Sekolah Dasar Negeri Sentolo II Kulon Progo yang berjumlah 72 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan batasan usia 10 -12 tahun, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 54 siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa pengukuran status gizi dengan indeks BB/TB, dan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani berdasarkan nilai raport kelas IV, V dan VI semester ganjil. Analisa data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan komputer program SPSS 12.0 for Windows, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan Levene-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara status gizi anak dengan hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dengan nilai koefisien korelasi 0,714.

Kata Kunci: Status Gizi, Belajar, Pendidikan Jasmani, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Menurut In Farina (2005: 1) makan makanan dalam jumlah yang cukup dan gizinya baik karbohidrat, protein, vitamin maupun mineral akan membuat anak menjadi yang baik. Dengan gizi yang baik, akan membuat tubuh anak tetap sehat dan kuat melakukan berbagai kegiatan aktif yang membutuhkan kekuatan dan daya tahan olahraga maupun yang membutuhkan tenaga berpikir. Sebaliknya dengan status gizi yang kurang akan mengakibatkan anak mengalami berbagai masalah kesehatan yang berkaitan dengan gizi. Kondisi yang demikian itu akan menyebabkan perkembangan anak akan terganggu yang berpengaruh terhadap kemampuan belajar.